

	News Title : Cukup Memuaskan, Bursa CPO Catat Transaksi 100 Ton	
	Media Name : medcom.id	Journalist : -
	Publish Date : 20 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

Cukup Memuaskan, Bursa CPO Catat Transaksi 100 Ton

Antara • 20 Oktober 2023 17:29

A+ A-

Jakarta: Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) penyelenggara perdagangan bursa berjangka [CPO \(crude palm oil\)](#) mencatat transaksi pada sesi pertama sebanyak empat lot atau setara 100 ton CPO.

"Tadi di sesi satu, kontrak pertama transaksinya hanya empat lot atau kira-kira 100 ton," kata Ketua Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko di Kantor ICDX, Jakarta Pusat, dilansir *Antara*, Jumat, 20 Oktober 2023.

Menurut Didid, hasil dari perdagangan bursa CPO pada sesi pertama cukup memuaskan untuk ukuran transaksi perdana. Dia berharap transaksi ke depannya dapat berkembang lebih baik.

"Ini baru hari pertama, sesi pertama, dan kontrak pertama, jangan minta lari duluan. Saya harapkan ini bisa berjalan terus makin lama makin baik dan jenis kontraknya makin banyak," ujar Didid.

Baca juga: [Siap-siap, Bursa CPO Bakal Beroperasi Besok!](#)

3 sesi perdagangan di bursa CPO

Sesi pertama perdagangan di bursa CPO berlangsung pukul 10.00 WIB hingga 11.00 WIB, harga CPO dibuka pada angka Rp12.485 per kilogram. Setelah sesi pertama selesai, harga CPO ditutup pada angka Rp11.305 per kilogram.

Dalam satu hari terdapat tiga sesi perdagangan. Sesi kedua dibuka pada pukul 16.00 WIB hingga 17.00 WIB. Kemudian sesi ketiga berlangsung pada pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB.

Transaksi dalam satu hari akan membentuk harga CPO (*price discovery*) yang digunakan pada pembukaan perdagangan hari berikutnya. Perdagangan bursa berjangka CPO diselenggarakan setiap Senin sampai Jumat.

Saat ini terdapat 18 pelaku usaha yang telah menjadi peserta perdagangan CPO di ICDX ditambah 14 pelaku usaha lainnya yang tengah menjalani persiapan untuk menjadi peserta baru.